

COMMUNITY PARTICIPATION IN ROAD CONSTRUCTION IN SUKA
MAKMUR HAMLET, SUNGAI ASAM VILLAGE OF SUNGA RAYA
SUBDISTRICT
KUBU RAYA REGENCY

RIDWAN

NIM : 1021131070

HasanAlmutahar ,Yulianti

*Email: e1021131070@student.untan.ac.id

1. Student of Social Development Study Program of Faculty of Social and Political Sciences of Tanjungpura University
2. Lecturer of Social Development Study Program of Faculty of Social and Political Sciences of Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aimed to describe the form of community participation in the physical infrastructure development of Sungai Asam village in SukaMakmur hamlet and to determine the inhibiting factors in the implementation of the road construction such as lack of materials, cement, sand and stone. Communities found that they were being targeted to meet a shortage of materials for road construction. Therefore, the forms of community participation in road construction are as follows: (1) Contribution of ideas (2) Participation of personnel/labor (3) Participation of Assets. While the inhibiting factors for community participation in road construction include the feeling that the assistance provided by the Kubu Raya Regency Government is not appropriate regarding the construction of village roads in the village area. The assistance is in the form of building materials (4) Skills Participation (5) Social Participation. Therefore, from the results of the research, the researcher suggests several solutions as follows: (1) Community participation must be carried out in mutual cooperation, as well as cooperation from the government and community levels, (2) The planning of the village physical development program must be simple and in accordance with the needs of the local community, (3) Decision making must involve the community and community leaders, especially those deemed capable of solving problems that hinder the development, (4) The level of communication and coordination between the Government and the community must be well established, and (5) In an effort to mobilize, generate and increase community participation, it is necessary to conduct coaching first.

Keywords: Community Participation, Village Road Development.



PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN JALAN DI
DUSUN SUKA MAKMUR DESA SUNGAI ASAM KECAMATAN SUNGA
RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

RIDWAN

NIM : 1021131070

Hasan Almutahar , Yulianti

*Email: e1021131070@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
2. Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik desa Sungai Asam di dusun Suka Makmur dan ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi seperti Semen, Pasir dan Batu. Masyarakat merasa bahan kekurangan untuk pembangunan jalan tersebut masih menitik beratkan masyarakat sekitar. Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan Desa Sungai asam Dusun Suka Makmur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut: (1) Partisipasi Buah Pikiran (2) Partisipasi Tenaga (3) Partisipasi Harta Benda penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik Desa Sungai Asam di Dusun Suka Makmur Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Permasalahan mengenai partisipasi ini adalah masyarakat merasa kurang tepatnya bantuan pemerintah Kubu Raya mengenai pembangunan jalan di Desa-desa yang berada diwilayah Kabupaten Kubu Rya, bantuan tersebut berupa bahan material (4) Partisipasi Keterampilan (5) Partisipasi Sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang saya amati maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut: 1. Partisipasi masyarakat harus dilakukan secara gotong-royong serta kerja sama dari lapisan pemerintah dan masyarakat. 2. Dalam merencanakan program pembangunan fisik desa hendaknya direncanakan dengan sederhana dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. 3. Pada saat pengambilan keputusan harus melibatkan masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat yang dianggap bisa menyelesaikan masalah-masalah yang menjadi penghambat pembngnan tersebut. 4. Tingkat komunikasi dan koordinasi antara Pemerintah dan masyarakat harus terjalin dengan baik. 5. Dalam upaya menggerakkan, menimbulkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat perlu pembinaan terlebih dahulu.

Ridwan NIM.1021131070

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Jalan Desa.



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pontianak Post. Cukup besar potensi yang dimiliki Kubu Raya membuat pemerintah daerah setempat saat ini terus mempercepat pembangunan. Salah satu solusi yang diupayakan untuk mempercepat pembangunan jalan lingkungan menjadi tanggung jawab Pemerintah Desa. Program Pemerintah Kubu Raya dalam pembangunan infrastruktur dengan membangun jalan di lingkungan sekitar. Karena dalam pembangunan jalan melibatkan masyarakat secara langsung dan bantuan pembangunan tersebut diberikan Pemerintah hanya bahan material berupa : semen, pasir, dan batu. Rabu (16/11/2018)

Pada dasarnya pembangunan desa merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat menjadi sasaran sekaligus pelaku pembangunan. Keterlibatan masyarakat pada setiap tahapan pembangunan di desa, merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan. Kegagalan program pembangunan perdesaan dimasa lalu adalah

disebabkan antara lain karena penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi program program pembangunan tidak melibatkan masyarakat.

Melaksanakan proses dan hasil pembanguan menjadi parsial dan tidak berkelanjutan. Sebagian besar kegiatan pembangunan merupakan program dari atas (*top down*), sangat berorientasi proyek dan menonjolkan ego sektoral.

Pembangunan sektor infrastuktur jalan merupakan sektor prioritas yang harus memperoleh perhatian dalam rangka mengatasi perekonomian masyarakat. Akan tetapi secara umum kondisi infrastuktur jalan diperdesaan masih memprihatinkan. Peran infrastuktur jalan terhadap perkembangan di perdesaan memiliki kontribusi yang sangat signifikan, baik pada aspek perekonomian sosial masyarakat maupun kelestarian lingkungan.

2. Identifikasi Masalah Penelitian

Bantuan yang disalurkan pemerintah berupa bahan material yaitu batu. Semen dan pasir sedangkan kekurangan untuk pengerjaan dilimpahkan masyarakat

setempat, sedangkan masyarakat berekonomi menengah kebawah.

3. Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, meliputi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan tersebut.

4. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan fokus penelitian, maka rumusan permasalahan penelitian itu adalah: “bagaimanakah bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”

5. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Menjelaskan faktor-faktor kurangnya partisipasi masyarakat

dalam pembangunan infrastruktur jalan di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu bagi pengetahuan khususnya bidang kajian Sosiologi Pembangunan.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi, referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan infrastruktur jalan di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Partisipasi

Proses perencanaan pembangunan yang bersifat *top down* sering dipandang sebagai proses yang bertentangan dengan konsep partisipasi masyarakat yang bersifat *bottom up*. Dalam proses perencanaan pembangunan memerlukan berbagai macam metode

yang sangat diperlukan, yang diantaranya metode survey menurut Gerungan (2004 : 49) metode survey merupakan dimana peneliti mengumpulkan keterangan mengenai kelompok tertentu yang akan diteliti. Hal ini sangat lah penting karena dalam proses pembangunan Desa sangat perlu melakukan peninjauan langsung dilapangan agar proses pembangunan memang benar-benar tepat sasaran serta pembangunan Desa sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat Desa Sungai Asam Dusun Suka Makmur.

Ungkapan Suhaimi, Apris (2008:574) membagi partisipasi menjadi 6 pengertian (www.google.com) yaitu :

1. Partisipasi adalah Kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
2. Partisipasi adalah pemekaan (*membuat peka*) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemauan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan.
3. Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukan sendiri.

4. Partisipasi adalah proses yang aktif, yang mengandung artibahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasan untuk melakukan hal itu.

5. Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya memperoleh partisipasi mengenai konteks local dan dampak-dampak sosial.

6. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.

Menurut Isbandi (2007:27) partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses identifikasi masalah dan potensi yang ada dimasyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang mencari solusi untuk menangani suatu masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan melibatkan masyarakat dalam proses mengevaluasi setiap perubahan yang terjadi didalam masyarakat.

2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada permasalahan yang diteliti. Widiya Utami meneliti bagaimana Partisipasi

Masyarakat Dalam Menunjang Pelaksanaan Pembangunan Fisik Rumah Ibadah Di Desa Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Sedangkan penulis melihat dari aspek bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan jalan di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, dan bagaimana Masyarakat Desa Sungai Asam tepatnya di Dusun Suka Makmur dapat melaksanakan program pemerintah tersebut yang hanya memberikan bantuan berupa material dan untuk pelaksanaannya pengerjaan jalan tersebut dilimpahkan sepenuhnya kepada masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bentuknya deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata – kata dan bukan rangkaian angka. Serta dengan metode penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Metode penelitian

deskriptif menurut Sukmadinata (2006:72) bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

2. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-Langkah yang ditempuh dalam pengumpulan informasi awal dimulai dari informasi kunci yang dianggap mengetahui secara detail dan mendalam tentang permasalahan penelitian. Kemudian untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, maka penjarangan informasi dilanjutkan pada subyek penelitian. Selanjutnya memperoleh data yang diperlukan, penelitian melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mencari teori dalam informasi, mempelajari literature, majalah-majalah ilmiah dan laporan-laporan yang menemukan konsep-konsep dan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian serta untuk memperoleh pembahasan yang relevan guna menunjang dan memperluas pembahasan yang disajikan penulis pada penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*field Research*)

Penelitian yang digunakan dengan cara terjun langsung kelapangan guna mengumpulkan data-data, informasi dan fakta yang ada bersifat relevan dengan permasalahan penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang menurut peneliti sangat menarik untuk dikaji dan

Ridwan NIM.1021131070

Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial FISIP Untan

diteliti mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan jalan Desa. Mengingat bahwa Dusun Suka Makmur masih banyak yang dikategorikan menengah kebawah atau miskin, masyarakat di Dusun Suka Makmur mata pencariannya yaitu petani, berkebun dan menoreh getah dan saat musim hujan turun masyarakat sulit untuk untuk mengangkut hasil pertanian dan kebunnya serta pada saat musim hujan tiba kebun dan sawah masyarakat terendam banjir. Maka mereka sangat semangat berpartisipasi membangun jalan melalui program pemerintah tersebut.

4. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik "*purposive*" yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, menurut kepentingan hal, peristiwa, struktur masyarakat dan situasi yang berkaitan dengan topik penelitian (Sugiyono,2011:219). Menentukan siapa yang akan dijadikan informan (*stakeholder*) dengan kriteria yang merupakan masyarakat yang menoreh dan berladang yang telah

lama tinggal dan tergabung dalam kelompok tani di Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang bermata pencarian sebagai petani dan penoreh getah.

Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa Sungai Asam di Dusun Suka Makmur.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

A. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu alat penelitian data yang berupa catatan-catatan terhadap fenomena-fenomena yang muncul dengan menggunakan daftar (*checklist*) dengan mencantumkan factor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Dusun Suka Makmur

Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dan apa saja bentuk-bentuk partisipasi tersebut.

B. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara tidak hanya terbatas pada pokok masalah saja, tetapi juga kepada hal-hal lain yang dianggap perlu dan berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan menggunakan alat seperti buku catatan, camera, dan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan masyarakat di Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, yang bermata pencarian bertani dan menoreh getah..

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini, menggunakan

observasi partisipatif. Artinya, penelitian berada dilokasi penelitian untuk mengamati secara langsung di dalam masalah yang sedang diteliti.

b. Teknik Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan. Dalam teknik ini, penulis melakukan wawancara terpimpin dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan informan menurut daftar pertanyaan yang telah di susun.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisa kualitatif. Metode penelitian kualitatif metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti instrument kunci. Dalam metode analisa kualitatif ada beberapahal yang perlu penulis lakukan atau pun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yakni sebagai berikut :

1. Reduksi data, merupakan suatu proses penyaringan data yang diperoleh dilapangan yang masih dalam bentuk tulisan kemudian data

tersebut direduksi, dirangkum, dan dipilih berdasarkan keperluan penulisan yang dianggap penting dan selanjutnya data tersebut disusun secara terperinci dan sistematis.

2. Penyajian data, merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyajikan, menunjukkan, atau pun menampilkan data maupun informasi yang didapat di dalam proses penelitian yang dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan, merupakan suatu proses dalam penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian maupun tujuan penelitian itu sendiri. Selain itu dalam kesimpulan terdapat juga saran maupun masukan dari penulis yang dapat digunakan sebagai penarikan kesimpulan.

8. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber merupakan cara untuk pengecekan atau pemeriksaan data yang didapat dari berbagai sumber dilapangan yang digunakan sebagai perbandingan data yang diperoleh dari informan pangkal maupun informan kunci dengan keadaan yang

terjadi dilapangan. Peneliti sendiri disini berbentuk instrument kunci, dalam proses pemeriksaan keabsahan data, dihasilkan catatan lapangan, catatan wawancara dan hasil rekam audio (wawancara). Berdasarkan data yang telah didapat dilapangan, penulis melakukan pengecekan kembali tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam menganalisa data kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

Peneliti juga meninjau atau menganalisis langsung keadaan jalan yang berada di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Kubu Raya. untuk peninjauan keadaan jalan tersebut peneliti memfoto atau memdokumentasikan hasil analisis jalan yang berada di Dusun Suka Makmur tersebut.

D. HASIL PENELITIAN

1. Bentuk Partisipasi Masyarakat Untuk Menunjang Pembangunan

1. Partisipasi Buah Pikiran

Partisipasi buah pikiran adalah keikutsertaan masyarakat dalam mensukseskan program pembangunan yang sedang, akan dan telah dilaksanakan dalam masyarakat baik secara langsung maupun tidak

langsung dengan memberikan buah pikirannya dalam merencanakan.

2. Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga adalah keikutsertaan masyarakat dalam memberikan sumbangan tenaga secara langsung kepada kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan di Desanya dengan sukarela tanpa unsur paksaan tetapi atas kesadaran sendiri tumbuh dari hati nuraninya.

3. Partisipasi Harta Benda

Partisipasi harta benda adalah keikutsertaan masyarakat terhadap program Pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan yang sedang digalakkan oleh pemerintah wilayah Desanya melalui pengorbanan harta bendanya dengan sukarela untuk menunjang pembangunan Desa.

4. Partisipasi Keterampilan

Partisipasi keterampilan adalah keikutsertaan masyarakat terhadap kegiatan pembangunan yang sedang, telah dan akan dilaksanakan dengan menyumbangkan keahlian dibidang masing-masing sesuai dengan

program pembangunan yang telah direncanakan di Wilayah Desanya.

5. Partisipasi Sosial

Partisipasi Sosial adalah keikutsertaan masyarakat dalam keadaan tertentu yang terjadi dilingkungan masyarakat atau Wilayah Desanya. Berdasarkan berbagai batasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan partisipasi masyarakat pada hakekatnya adalah mencakup segala bentuk keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat baik fisik maupun non fisik dalam menunjang pembangunan Desa disegala bidang.

2. Masalah dan Hambatan

dalam proses pembangunan, terdapat aspek sosial dan aspek kultural yang sangat berpengaruh terhadap pembangunan fisik khususnya pembangunan fisik Dusun Sidorejo Desa Sedahan Jaya yang dimana faktor-faktor tersebut memainkan peranan penting agar suatu proses pembangunandapat berjalan dengan lancar serta selalu mengedepankan pembangunan rakyat secara keseluruhan.

Aspek-aspek sosial yang menyangkut partisipasi dan keadilan

dalam ruang lingkup masyarakat, sedangkan aspek kultural menyangkut kepada nilai dan keanekaragaman budaya masyarakat itu sendiri dalam memandang arti dan makna dalam pembangunan. Pada akhirnya suatu pembangunan akan gagal jika masih diprogramkan dari atas tanpa memperhatikan aspek sosial dan kultural masyarakat itu sendiri.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Melaksanakan Pembangunan infrastuktur jalan di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabuparen Kubu Raya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Betuk partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan terbagi menjadi bagian yang diantaranya terdiri dari, Partisipasi Buah Pikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi Harta Benda, Partisipasi Keterampilan dan Partisipasi Sosial
2. banyak hal yang mempengaruhi tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam menunjang

pelaksanaan pembangunan fisik Desa yang diantaranya faktor-faktor yang menghambat partisipasi yaitu masalah ekonomi serta masalah pekerjaan yang biasanya menyita waktu masyarakat, sehingga menyulitkan masyarakat untuk memberikan sumbangan serta membagi waktu untuk ikut dalam melakukan kegiatan gotong-royong untuk pembangunan fisik yang ada di Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Saran

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan Desa harus dilakukan dengan cara gotong-royong, serta memerlukan kerjasama dari semua pihak lapisan masyarakat, semua ini bertujuan agar suatu pembangunan dapat menghasilkan suatu bangunan yang sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

2. Dalam merencanakan program pembangunan jalan Desa, hendaknya direncanakan secara sederhana, serta mudah dikelola masyarakat dan apa yang harus dibangun harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau dapat memberikan dampak yang positif secara langsung

bagi masyarakat Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Dalam suatu pembangunan infrastruktur jalan Desa khususnya pembangunan yang menyangkut pembangunan infrastruktur jalan Dusun Suka Makmur Desa Sungai Asam, terdapat berbagai masalah yang dijumpai dalam berbagai pembangunan, salah satunya yang timbul dalam ruang lingkup masyarakat yaitu kurangnya dana yang mendukung dalam suatu pembangunan, hal ini menimbulkan banyaknya pembangunan jalan Desa yang terhambat pembangunannya, selain itu juga dilihat dari partisipasi masyarakat dalam melakukan pertemuan-pertemuan yang secara terbuka untuk membahas pembangunan jalan Desa masih terdapatnya masyarakat yang tidak menghadiri pertemuan tersebut.

Selain masalah materi dalam suatu pembangunan yang timbul dalam perencanaan pembangunan, juga dapat dilihat dari beberapa bangunan yang telah dibangun tapi masih belum selesai pengerjaannya karena disebabkan beberapa faktor

yang diantaranya kurangnya masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam proses pengerjaannya karena mempunyai kesibukan masing-masing serta waktu yang dianggap kurang tepat dalam melakukan pembangunan.

F. REFERENSI

- Adisasmita, Raharjo 2006. *Mem bangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ibrahim, Tarik Zabal. 2003. *Sosio logi Pedesaan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Isbandi, Rukmito Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Asset Komunitas dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok : Fisip UI Press.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Tjokroamidjojo, Bintaro. 1995. *P embangunan Masyarakat Desa*. Bandung: Mandar Maju.
- Usman, Sunyoto. 2008. *Pembangunan Desa Berwawasan lingkungan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gerungan, 2004. *Psikolog Sosial*. Bandung : Refika Adimata.
- Santoso, Purwo (Ed). 2006. *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat tinggal di das*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Irene Astutu Dwi Ningrum. 2009. *Destralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sugiyono, 2008. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Adimata.
- Soetomo. 2008. *Pokok-Pokok Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung: Alumni.
- Wrihatnolo, Randy R dan Riant Nugroho. 2011. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasif dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni Bandung.

Sumber Internet:

[Http//Partisipasi Pemberdayaan dan Pembangunan//](http://Partisipasi Pemberdayaan dan Pembangunan//) didownload tanggal 24 Februari 2020 Jam 21:00 WIB.

*Http//Partisipasi masyarakat, Jenis
atau Bentuk Partisipasi//
didownload tanggal 24
Februari 2020 Jam 22:00 WIB.*

*Http//PartisipasiMasyarakat,Je
nisatauBentukPartisipasi//di
downloadtanggal24
Februari 2020 Jam 15.40
WIB.*

Skripsi :

*WidiaUtami2013.PartisipasiM
asyarakatdalamMenunjang
PelaksanaanPembangunan
DesaSukabangunKecamata
n
Delta
PawanKabupatenKetapang.*

